

Tanggal Ujian : 20 Juli 2022

Tanggal Revisi: 5 Agustus 2022

Disetujui: 16 Agustus 2022

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI APLIKASI PEGADAIAN DIGITAL
DALAM MEMUDAHKAN NASABAH BERTRANSAKSI
PADA PT. PEGADAIAN UPC BONTO BULAENG**

Yuni Agustin Putri¹, Ida Suriana², Dito Rozaqi Arazy³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

yuniagstnptr@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out the Pegadaian Digital Service in making it easier for customers to transact at the Pawnshop Kawi Branch UPC Bonto Bulaeng. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and is analyzed by interviewing Pegadaian employees, namely the appraiser and cashier, and also from the customers of the UPC Bonto Bulaeng Pawnshop who use the PDS application. This research supports Maulani (2020), Fadillah & Putri (2021) and Patriniyasari with the same result, namely about the application of the Analysis of the Digital Service Pawnshop application. So with this for PT Pegadaian Kawi Branch UPC Bonto Bulaeng, the authors hope that in the future they will continue to maintain relationships with customers to maintain cooperation, expand further on the PDS application so that it will increase even more in the future, in addition to attracting people to become customers, there needs to be socialization and promotions must always be done in writing or in person.

Keywords: Pawnshop Digital Service; Information System Analysis; Customer Convenienc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui Pegadaian Digital Service dalam memudahkan nasabah bertransaksi pada Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dianalisa dengan mewawancarai pegawai Pegadaian yaitu Penaksir dan juga kasir, dan juga dari nasabah Pegadaian UPC Bonto Bulaeng pengguna aplikasi PDS. Maka dengan ini untuk PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng, penulis berharap kedepannya tetap menjaga hubungan dengan nasabah untuk mempertahankan kerjasama, memperluas lagi tentang aplikasi PDS agar semakin meningkat lagi kedepannya, selain itu dalam menarik masyarakat agar menjadi nasabah, perlu adanya sosialisasi dan promosi yang harus selalu dilakukan secara tertulis maupun langsung. Penelitian ini mendukung Maulani (2020) , Fadillah & Putri (2021) dan Patriniyasari dengan hasil yang sama yaitu tentang penerapan Analisis aplikasi Pegadaian Digital Service.

Kata Kunci: Pegadaian Digital Service; Analisis Sistem Informasi;Kemudahan Nasabah.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pegadaian adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang meminjamkan uang dengan menerima barang sebagai jaminan dari peminjamnya. Biasanya, barang tersebut berupa perhiasan (Emas) atau barang-barang rumah tangga (Barang *elektronik*, sertifikat rumah, dan lainnya). Pegadaian juga didirikan agar ada pinjaman yang masih dapat dijangkau dengan mudah oleh segala lapisan masyarakat. Orang yang meminjam uang di pegadaian bisa disebut sebagai “pegadai”. PT Pegadaian (Persero), pemilik brand (Merk) Pegadaian adalah perusahaan BUMN yang dibuka pertama kali di Sukabumi pada tanggal 1 April 1901. Pegadaian juga telah mengembangkan layanan secara elektronik dengan aplikasi Pegadaian Digital yang dapat diunduh di Playstore atau App Store (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Perkembangan *internet* secara global telah menjadi salah satu kebutuhan bagi manusia. Kebutuhan akan penggunaan internet ini terjadi karena terus adanya perkembangan teknologi, dimana aktivitas sehari-hari telah terintegrasi oleh *teknologi* dan *internet*. Fenomena ini terjadi bagi seluruh kalangan masyarakat, pemilik bisnis hingga pemerintah.

Pegadaian *Digital Service* (PDS) merupakan Aplikasi Pegadaian yang digunakan untuk memudahkan nasabah bertransaksi tanpa harus datang langsung ke kantor, ada banyak pelayanan yang tersedia di PDS yaitu bisa menggadaikan barang, melunaskan, membayar angsuran dan bisa juga membeli emas Batangan, logam mulia, serta bisa membuka rekening tabungan emas secara *digital* karena dimasa sekarang yaitu *pandemic* yang mengharuskan kita untuk menjaga jarak serta mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan. Dengan adanya PDS akan lebih memudahkan nasabah.

Menurut penelitian (Setyaningrum dan Khotijah 2020), penerapan aplikasi pegadaian syariah mampu memberi nilai tambah berupa persepsi nasabah terhadap *aplikasi* pegadaian syariah *digital* yang didasari dengan kualitas layanan *digital*, dimana aplikasi pegadaian *digital* tergolong cepat dan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan oleh nasabah. Lalu kemudahan bertransaksi yang dimana dengan adanya PSDS nasabah merasa sangat dimudahkan dalam bertransaksi karena dapat dilakukan dimana saja tanpa harus datang ke outlet dan diharapkan kepuasan nasabah terhadap pegadaian syariah *digital service* semakin meningkat kedepannya.

Dalam penerapan sistem Aplikasi Pegadaian PSDS Cabang Bogor baru ditujukan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi jarak jauh. Dimana aplikasi berbasis *mobile* ini sudah dilengkapi fitur layanan yang cukup memadai seperti layanan transaksi emas, rahn (Gadai), pembiayaan, pembayaran, informasi lokasi cabang, produk yang disediakan serta *Multi Payment Online* (MPO) yang tentunya sangat efisien dan efektif untuk digunakan di era digital saat ini, Menurut Penelitian (Maulani 2020).

Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Analisis Penerapan Sistem Informasi dalam memudahkan nasabah bertransaksi. Dan tentunya berbeda-beda dan dari penelitian tersebut banyaknya Pegadaian yang menggunakan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* karna menurut mereka itu paling efektif dan dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang penulis tertarik untuk penelitian yaitu “**Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian *Digital Service* dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi**”. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah kemudahan nasabah dalam bertransaksi.

1.2 Rumusan Masalah :

1. Apakah Aplikasi Pegadaian Digital Memudahkan Nasabah Bertransaksi pada PT Pegadaian UPC Bonto Bulaeng?
2. Apakah Aplikasi PDS dapat Meningkatkan Minat Nasabah dalam Bertransaksi pada PT Pegadaian UPC Bonto Bulaeng?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan pada Aplikasi PDS?

1.3 Tujuan Penelitian :

1. Untuk Mengetahui kemudahan nasabah bertransaksi pada PT Pegadaian UPC Bonto Bulaeng.
2. Untuk Mengetahui minat nasabah dalam bertransaksi pada PT Pegadaian UPC Bonto Bulaeng.
3. Untuk Mengetahui kelebihan dan kekurangan pada Aplikasi PDS.

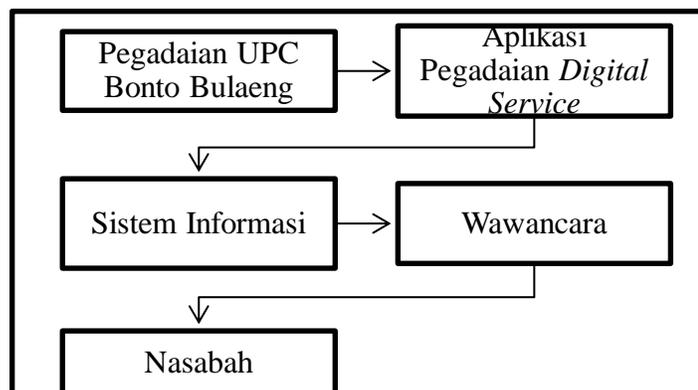
1.4 Penelitian Terdahulu

Menurut Penelitian Hariyati, Dkk (2020), Pegadaian mulai melakukan transformasi perusahaan dalam upaya menjadi *financial company* Langkah perubahan ini ditandai dengan peluncuran Pegadaian *Digital Service* (PDS) dan Pegadaian Syariah *Digital Service* (PSDS) untuk memperbesar target pasar hingga ke generasi milenial. PSDS merupakan layanan *digital* dari pegadaian dalam bentuk aplikasi berbasis *web* dan *mobile*, PSDS akan melayani nasabah dan calon nasabah yang ingin mendapatkan informasi produk-produk Pegadaian.

Menurut Penelitian (Patriniyasari et al. 2020), perkembangan teknologi informasi menghasilkan manfaat positif bagi masyarakat dan memberikan banyak kemudahan seperti kemudahan dalam memperoleh pelayanan informasi dan pelayanan dalam bertransaksi. Pegadaian syariah *digital* merupakan layanan *digital* secara *online* dalam bentuk aplikasi berbasis *mobile* atau *web* yang dapat memberikan pelayanan produk pegadaian kepada masyarakat.

Menurut Penelitian (Fadhilah dan Putri 2021) dalam pertumbuhan teknologi yang kian hari semakin maju membuat seluruh zona juga wajib menjajaki berbagai wujud pergantian dalam pemakaian teknologi yang bermanfaat guna memudahkan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* dan factor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi tersebut ada 2 faktor yaitu faktor utama terdiri dari faktor promosi dan faktor kualitas layanan yang sangat mempengaruhi nasabah dalam menentukan penggunaannya serta faktor yang mendukung yaitu faktor lokasi dan faktor lingkungan langganan.

1.5 Alur Penelitian



Gambar 1. 1 Alur Penelitian

Sumber: Penulis(2022)

2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Cabang Pegadaian Kawi Upc Bonto Bulaeng yang terletak di Jl DI Panjaitan No 137 Rt 49 Sumber rejo. Adapun alasan memilih lokasi ini karena di Pegadaian Cabang Kawi Upc Bonto Bulaeng memiliki jumlah nasabah yang lumayan banyak dibandingkan dengan upc-upc dari cabang kawi Balikpapan, dan memiliki transaksi user PDS yang cukup meningkat dari tahun 2020-2021, adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan maret tahun 2022 di pegadaian cabang kawi UPC Bonto Bulaeng.

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari pengelola Pegadaian UPC Bonto Bulaeng dan nasabah yang menggunakan aplikasi Pegadaian Digital Service. Peneliti melakukan pengamatan kepada nasabah yang ingin melakukan transaksi di Pegadaian UPC Bonto Bulaeng. Metode pengambilan data adalah menggunakan teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

2.3 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:319), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Sugiyono (2018:137), Analisis data menggunakan teknik analisis induktif dengan menemukan berbagai fakta khusus yang ada di lapangan. Berbagai fakta yang didapat kemudian diolah, diteliti kembali, dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan sebagai penyelesaian masalah secara umum. Peneliti ini menerapkan suatu analisis deskriptif yang dikumpulkan dari berbagai kondisi yang ada dan dari berbagai pihak Pegadaian dan nasabah pengguna aplikasi PDS guna memudahkan transaksi nasabah Pemecahan masalah diungkapkan setelah melakukan analisa dari hasil observasi dan wawancara. Hasil tersebut akan dikemukakan kedalam bentuk umum yang telah disesuaikan dengan teori yang terdapat dalam berbagai literatur terkait.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang ingin dijawab pada penelitian ini, maka penulis menyajikan hasil penelitian yang bersifat mendalam, dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui Sisetem Informasi yang diterapkan Aplikasi PDS dalam memudahkan nasabah bertransaksi. Informan penelitian ini terdiri dari 18 informan, 2 informan yaitu pegawai dari PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng yaitu Penaksir dan Kasir Dan 18 informan pendukung yaitu dari nasabah UPC Bonto Bulaeng yang menggunakan aplikasi PDS. Peneliti melakukan wawancara mendalam (*In-Depth Interview*) yang bertujuan untuk memperjelas dan memperkuat data yang diperoleh dilapangan. Keseluruhan infroman tersebut dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* karna teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti.

3.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji kepercayaan data hasil penelitian karena keterbatasan penulis, maka penulis menetapkan untuk menggunakan:

- a. Meningkatkan ketekunan, penulis memilih untuk menggunakan cara ini dengan membaca atau menambah pengetahuan dari berbagai sumber guna menambah wawasan peneliti hingga semakin luas sehingga dapat memeriksa data yang ditemukan yaitu Analisis dari Pegadaian Digital Service PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan itu.
- b. Triangulasi;
 - 1) Triangulasi teknik, pada Triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung pegawai PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan dalam Menggunakan PDS.
 - 2) Triangulasi waktu, Pada penelitian ini penulis menggunakan Triangulasi waktu pagi dan siang hari untuk mewawancarai pegawai Pegadaian dan Nasabah UPC Bonto Bulaeng dalam memudahkan nasabah bertransaksi di PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan.
 - 3) Menggunakan bahan referensi pada point ini peneliti merekam semua proses wawancara dengan pegawai dan nasabah PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan serta mendokumentasikan dalam bentuk foto agar dapat lebih dipercaya bahwa peneliti benar benar melakukan wawancara dengan Narasumber terkait hal ini dilakukan atas Persetujuan Narasumber.

2. Uji *Transerability*

Uji *Transerability* ini peneliti membuat laporan yang rinci, jelas, dan sistematis ketika telah melakukan wawancara dengan pegawai dan nasabah PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan. Peneliti menuliskan kembali hasil wawancara dalam bentuk script dengan kata dan bahasa yang sesuai dengan hasil rekaman agar pembaca dapat lebih puas memperoleh informasi dari hasil penelitian ini. Script tersebut dapat dilihat di bagian Lampiran penelitian ini.

3. Uji *Dependability*

Peneliti memutuskan untuk melibatkan dosen pembimbing untuk mengecek secara langsung apakah benar penulis telah melakukan wawancara dengan pegawai dan nasabah PT Pegadaian Cabang Kawi UPC Bonto Bulaeng Balikpapan dengan cara menghubungi langsung pihak pegadaian Balikpapan. Tidak hanya, itu pembimbing memberikan Arahan mulai dari proses pembuatan draf pernyataan hingga mekanisme bagaimana memohon ijin dengan pegawai dan nasabah yang bersangkutan untuk dapat diwawancarai.

4. Uji *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif ini uji *confirmability* dilakukan bersamaan dengan uji *Dependability* oleh dosen pemimping saat menghubungi pegawai yang berhasil diwawancarai yaitu meminta persetujuan agar hasil wawancara tersebut dapat didokumentasikan dan dicantumkan dalam tugas akhir peneliti sebagai sumber data atau informasi yang real atau murni dari pegawai Pegadaian yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat menunjukkan bahwa industri teknologi informasi dan komunikasi dunia sekarang sudah benar-benar ke arah mobilitas yang sangat kompleks menembus batasan fisik ruang dan waktu. Oleh karena itu, perlu memahami

keberadaan berbagai peralatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut yaitu dengan mengenal, menggunakan dan merawat peralatan teknologi informasi dan komunikasi agar dapat dipergunakan untuk membangun potensi diri. Salah satunya dengan menggunakan media Teknologi seperti aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS).

3.2 Hasil Pembahasan

3.2.1 Kemudahan Nasabah dalam penggunaan aplikasi PDS

Dalam aplikasi PDS ini cukup bagus dan baik dalam bidang inovasi *digital* melalui produknya aplikasi PDS, nasabah pun merasa puas dalam menggunakan aplikasi PDS karena aplikasi ini didesain secara mudah dan praktis sehingga nasabah mudah memahaminya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Mega dan Ibu Susanti selaku nasabah pengguna aplikasi Pegadaian *digital servie* dalam menjawab pertanyaan “Apakah Aplikasi PDS ini sangat memudahkan nasabah bertransaksi?”

“Iya, sangat memudahkan sekali karena dengan adanya aplikasi PDS ini sangat membantu untuk saya bertransaksi di pegadaian tanpa harus datang ke pegadaian dan bisa dilakukan dimana saja dan tanpa adanya batasan waktu jadi sangat efisien sekali.”

“Iya, sangat memudahkan sekali karena dengan adanya aplikasi PDS ini bisa menjadi praktis dan hemat waktu bisa dilakukan dimana saja.”

Dan dapat disimpulkan dari yang telah disampaikan oleh 20 responden nasabah Pegadaian aplikasi PDS dalam menjawab pertanyaan, maka ditarik kesimpulan dari jawaban 20 responden ialah nasabah sangat merasa mudah dan merasa sangat efektif pada saat menggunakan aplikasi PDS ini karena selain mudah diakses aplikasi PDS ini juga dilakukan dimana pun dan kapan pun tanpa adanya batasan waktu di dalam aplikasi.

3.2.2 Minat Nasabah semakin meningkat dalam penggunaan aplikasi PDS

Jumlah nasabah yang menggunakan Aplikasi Pegadaian *Digital Service* tersebut mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ditambah minat nasabah pada saat ingin melakukan transaksi di aplikasi PDS dan lebih memilih menggunakan PDS dibandingkan langsung datang ke Pegadaian karena aplikasi Pegadaian *Digital Service* ini sangat memudahkan nasabah dan juga mudah dijangkau hanya menggunakan *android hp* sudah bisa melakukan transaksi Pegadaian, dan bisa dilihat bahwa nasabah sekarang sangat sering menggunakan Aplikasi tersebut karena praktis dan hemat waktu, maka dari itu pengguna aplikasi Pegadaian *Digital Service* semakin meningkat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengguna aplikasi PDS dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan nasabah dari 134 nasabah di tahun 2020 dan meningkat menjadi 163 nasabah pada tahun 2021 dan juga hasil peningkatan nasabah pengguna PDS ini bisa dilihat dari Tabel 1.2 Perbandingan antara nasabah Offline dan Online. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Susanti dan Bapak Radianto Dan Ibu Fatma selaku nasabah pengguna aplikasi Pegadaian *digital servie* dalam menjawab pertanyaan Apakah menurut anda aplikasi PDS ini sangat rekomendasi untuk diminati oleh nasabah pada saat melakukan transaksi di Pegadaian?

“Iya karena dengan adanya pds ini sangat memudahkan dan membantu pastinya pada saat bertransaksi”.

“cukup rekomendasi untuk memudahkan bertransaksi.”

“Menurut saya sangat rekomendasi karena selain mudah juga sangat efektif dalam bertransaksi”.

Dan dapat disampaikan oleh 20 responden nasabah Pegadaian aplikasi PDS dalam menjawab pertanyaan, maka ditarik kesimpulan dari jawaban 20 responden ialah Minat nasabah dalam menggunakan aplikasi pds ini adalah yaitu pastinya rekomendasi sekali untuk digunakan karena memudahkan pada saat ingin melakukan transaksi, lebih praktis, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun.

3.2.3 Kelebihan dan kelemahan dari Aplikasi PDS

Dalam aplikasi Pegadaian Digital Service ini pastinya ada kelebihan dan kekurangan dari PDS yaitu Adapun kelebihan Aplikasi PDS ini adalah dari segi kecepatan, pelayanan yang didapatkan nasabah setara dengan yang diberikan oleh outlet Pegadaian. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapa Kiki dan Ibu Dara selaku nasabah pengguna aplikasi Pegadaian *digital servie* dalam menjawab pertanyaan Kelebihan dari aplikasi PDS?.

“Kelebihan dari aplikasi PDS ini adalah sangat praktis dan gampang untuk digunakan dan untuk kekurangannya tidak terlalu signifikan hanya saja pada saat aplikasi sedang down jadi bisa membuat transaksi sedikit terhambat”

“Kelebihannya yaitu canggih dan modern untuk kekurangan dari Pds ini belum ada saya rasakan sampe saat ini masih mulus – mulus saja pada saat melakukan transaksi.”

Dan dapat disampaikan oleh 20 responden nasabah Pegadaian aplikasi PDS dalam menjawab pertanyaan, maka ditarik kesimpulan dari jawaban 20 responden ialah kelebihan dari aplikasi pds ini adalah Lebih mudah untuk bertransaksi, memudahkan pada saat ingin melakukan transaksi, lebih praktis, dapat digunakan dimanapun dan kapanpun, aplikasi PDS mudah dan praktis dengan fitur beserta penjelasan serta adanya fitur tentang PDS yang menjadi pelengkap informasi aplikasi sehingga nasabah mudah mengerti dalam penggunaan aplikasi PDS.

4. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara penelitian yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun sekelompok orang mengenai *Aplikasi Pegadaian Digital Service*. Pengimplementasiannya aplikasi PDS yang cukup bagus dan baik dalam bidang inovasi *digital* melalui produknya aplikasi PDS, nasabah pun merasa puas dalam menggunakan aplikasi PDS karena aplikasi ini didesain secara mudah dan praktis sehingga nasabah mudah memahami penggunaannya, fitur yang disediakan cukup lengkap dalam memenuhi kebutuhan nasabah, aplikasi PDS ini dapat digunakan dimana pun dan kapan pun tanpa ada Batasan waktu di dalam aplikasi tersebut dan tentunya aplikasi PDS memiliki produk unggulan yang diminati para nasabah yaitu pada *fitur* Pembiayaan atau Pembayaran angsuran.

5. Saran

Dengan kemudahan yang dimiliki oleh pegadaian, maka harus terus dipertahankan dan lebih baik lagi jika selalu ditingkatkan, karena dengan seiring berjalannya waktu, akan banyak pula persaingan yang lebih bagus sehingga Pegadaian harus berupaya meningkatkan kualitas layanan dalam pengimplementasian aplikasi PDS tersebut.

6. Ucapan Terimakasih

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari bahwa selesainya Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

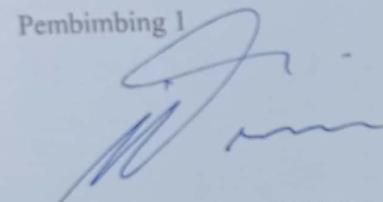
1. Bapak Ramli, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan
2. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi yang telah membantu kelancarannya PKL.
3. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang telah membantu dan memberikan pengarahan serta ilmu buat saya dalam melakukan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.SA selaku Pembimbing II yang telah membantu dan memberikan pengarahan serta ilmu buat saya dalam melakukan Tugas Akhir ini.
5. Serta teman teman, dan orang tua yang sudah membantu dan mendoakan agar berjalan lancar.

Daftar Pustaka

- Fadhilah, Jihan Rizky, dan Nora Eka Putri. 2021. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Pegadaian Digital Service di Pegadaian cabang Tarandam kota Padang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 5(4):2598–9944.
- Feni Hariyati, f. a. (2020). Efektifitas aplikasi PSDS (pegadaian syariah digital service) dalam meningkatkan jumlah nasabah. 61-69.
- Keuangan, Otoritas Jasa. 2016. "Pengertian Sistem Informasi." Otoritas Jasa Keuangan. Diambil 1 April 2022 (www.ojk.go.id).
- Maulani, Denia. 2020. "E-Government: Efektivitas Layanan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) pada Cabang Pegadaian Syariah Bogor Baru." *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 3(2):185–94.
- Patriniyasari, Risa, Maria Ulfa, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma, Performance Expectancy, Effort Expectancy, dan Pegadaian Syariah Digital. 2020. "Analisis Penerapan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital." 307–11.
- Setyaningrum, Rizky, dan Siti Afidatul Khotijah. 2020. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Dalam Memudahkan Nasabah Bertransaksi Menurut Syariah Islam." *Gorontalo Accounting Journal* 3(2):105. doi: 10.32662/gaj.v3i2.1027.
- Sugiyono. (2018). metode kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

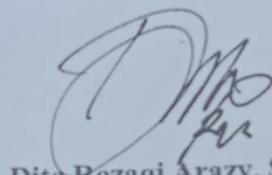
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Ida Suriana, S.E., M.M.
NIP. 198902192014042001

Pembimbing 2



Dito Rozaqi Arazy, S.E., M.SA
NIK. 2021.90.002

Note : Format ttd persetujuan di scan dan dilampirkan di artikel untuk dipublikasikan ke tim editor JMAP Poltekba. [<http://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap>]